

Knowledge understanding perception and attitude towards Attention-Deficit/ Hyperactivity Disorder among Psychologists = Pengetahuan/pemahaman, persepsi, dan sikap Psikolog Indonesia terhadap gangguan pemusatan perhatian hiperaktivitas (GPPH)

Magdalena Rusady Goey, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20388461&lokasi=lokal>

Abstrak

Gangguan Pemusatan Perhatian/Hiperaktivitas (GPPH) memerlukan tatalaksana yang komprehensif yang melibatkan psikolog, psikiater anak dan dokter anak. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan/ pemahaman, persepsi, dan sikap psikolog di Indonesia, serta hubungannya dengan lama pengalaman praktek mereka. Penelitian ini menggunakan desain potong lintang dengan cara menyebarkan kuesioner melalui google docs kepada para psikolog di Indonesia melalui Himpunan Psikolog Indonesia (HIMPSI). Dari semua kuesioner yang diisi dengan lengkap dipilih secara acak sederhana sebanyak 96 subjek penelitian. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dibuat khusus untuk menilai tingkat pengetahuan/pemahaman, persepsi dan sikap terhadap GPPH, dan sudah terbukti valid dan sah. Sebagian besar psikolog yang terlibat dalam penelitian mempunyai tingkat pengetahuan dan pemahaman yang rendah (52.08%), tingkat persepsi yang rendah (51.04%), dan sikap yang rendah (40.63%) terhadap GPPH. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat asosiasi antara lama pengalaman praktek dengan pengetahuan dan pemahaman ($p=0.000$) serta persepsi ($p=0.001$). Sebaliknya, tidak ditemukan adanya asosiasi antara lama pengalaman praktek dengan sikap dari psikolog terhadap GPPH ($p=0.055$). Kesimpulan, mayoritas psikolog memiliki tingkat pengetahuan, pemahaman, persepsi dan sikap yang belum optimal terhadap GPPH. Oleh karena itu, edukasi tentang GPPH sebaiknya terus diberikan kepada mereka untuk mendukung tatalaksana yang lebih komprehensif bagi anak dengan GPPH.

.....

Attention- Deficit/ Hyperactivity Disorder (ADHD) requires comprehensive management which involves psychologists, pediatric psychiatrists, and pediatricians. Therefore, it is important to identify the level of knowledge, understanding, perception, and attitude of psychologists in Indonesia towards ADHD and their association with the psychologists' practice experience. This study used cross sectional design, which was conducted by distributing questionnaire via google docs to psychologists through Himpunan Psikolog Indonesia (HIMPSI). From all the completed questionnaires, 96 research subjects were chosen by simple random sampling. The questionnaire used in this study was particularly made to assess the level of knowledge/ understanding, perception, and attitude towards ADHD and it is proven to be valid and reliable. The majority of psychologists had poor level of knowledge/ understanding (52.08%), perception (51.04%), and attitude (40.63%) towards ADHD. The result also showed that there is an association between practice experience and knowledge/ understanding ($p=0.000$) as well as perception ($p=0.001$). However, there is no association between practice experience and attitude of psychologists towards ADHD ($p=0.055$). In conclusion, most psychologists had poor level of knowledge/ understanding, perception and attitude towards ADHD. Thus, education about ADHD should be given constantly to psychologists to support a more comprehensive management for children with ADHD.